



LAPORAN KINERJA

— INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) —

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

KABUPATEN BATANG

TAHUN 2025





**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG**

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita, atas terlaksananya semua tugas dan terselesaikannya Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai komitmen nyata Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

LKjIP merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat terkait kinerja lembaga pemerintah selama 1 (satu) tahun Anggaran. Proses kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang telah diukur, dievaluasi, dianalisis, dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang. Adapun tujuan penyusunan LKjIP untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing Perangkat Daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-

prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai sarana untuk evaluasi agar kinerja ke depan lebih baik, efektif dan efisien baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, keuangan maupun koordinasi terhadap pelaksanaan dari program kegiatan. Terakhir kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan maupun bimbingan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025 dan kami menyadari bahwa penyusunan LKjIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Tahun 2025 masih banyak memiliki kekurangan sehingga kami berharap agar seluruh pihak terkait berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan bersama.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025 ini, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2025 dan dijadikan bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Batang, 4 Februari 2026
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kabupaten Batang

MARGO SANTOSA, S.E, M.M
Pembina
NIP. 19770312 199803 1 002

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BATANG

Kami telah melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh manajemen Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas laporan kinerja disajikan secara akurat, andal, dan valid.serta informatif.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Batang, Februari 2026
KEPALA BAGIAN
ORGANISASI
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BATANG,

Drs. BUDIYONO, MM
Pembina Tk. I
N IP . 1 96 8 0 5 1 6 199 3 0 3 1 0 0 4

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN TELAH DI REVIU	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	11.1.1 11.
1.2	11.1.3 21.
1.4	21.2 61.
3	81.4 81.
5	9BAB II PERENCANAAN KINERJA 11
2.1 112.1.1.	112.1.2 122
.1.3 142.1.4	152.2 17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1	193.1.1 193
.1.2	21 3.2
31 3.3	37 3.4
40 3.5	42 3.6
44BAB IV PENUTUP	47
4.1 474.2	Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja 48
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 SDM_____2

Tabel 1. 2 Sarana Prasarana_____4

Tabel 1. 3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)_____5

Tabel 1. 4 Anggaran per Program_____6

Tabel 1. 5 Analisis SWOT_____7

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja_____12

Tabel 2. 2 Rencana Aksi Kinerja_____13

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja (Perubahan) Kepala_____15

Tabel 3. 1 Status ketercapaian Kinerja_____18

Tabel 3. 2 Skala Nilai Peringkat Kinerja_____19

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Sasaran_____20

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1_____21

Tabel 3. 5 Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran 1_____22

Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Realisasi Nilai Investasi____22

Tabel 3. 7 Tingkat Efisieansi dan Efektifitas Sumber Daya Indikator Realisasi Nilai
Investasi PMA/PMDN_____24

Tabel 3. 8 Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan_____26

Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2_____27

Tabel 3. 10 Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran 2_____27

Tabel 3. 11 Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Indikator Nilai SAKIP_29

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten
Batang Tahun 2025 _____31

Tabel 3. 13 Rekapitulasi Capaian Kinerja Anggaran_____37

Tabel 3. 14 Anggaran Responsif Gender_____40

Tabel 3. 15 Capaian Kinerja ARG_____41

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (*clean and good governance*) maka pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah, merupakan hal yang harus dilakukan pada semua organisasi pemerintah. Oleh karena itu, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi hasil (*result oriented government*) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategi organisasi. sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapatdiuji, dan dapat diandalkan.

Selanjutnya dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Batang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Batang Tahun 2023 – 2026, dikarenakan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Batang Tahun 2023 – 2026, tidak terdapat Visi dan Misi pembangunan daerah Kabupaten Batang, karena Kepala Daerah dijabat oleh Penjabat (Pj) Bupati, maka arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang hendak dicapai Kabupaten Batang terdapat pada tujuan dan sasaran Kabupaten Batang Tahun 2023 – 2026.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang memiliki 1(satu) Sasaran Strategis adalah :

“Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru bagi masyarakat Batang”.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka

mencapai tujuan dan sasaran strategis Kabupaten Batang, serta mencapai sasaran, program dan kegiatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis, Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja yaitu :

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun ke 2025
1	Jumlah Realisasi Investasi PMA/ PMDN	3 Trilyun
2	Nilai SAKIP DPMPTSP	75,5

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan perjanjian kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja IKU adalah sangat tinggi. Secara rinci tingkat capaian seluruh realisasi capaian IKU adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja (%)
1	Jumlah Realisasi Investasi PMA/PMDN	3 Trilyun	6,973 Trilyun	100 %
2	Nilai SAKIP DPMPTSP	75,5	76,55	100 %
Rata-rata				100 %

Dari hasil evaluasi pencapaian kinerja setiap sasaran diatas, selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja secara rata-rata atas capaian kinerja, dan hasilnya dikelompokkan dalam gradasi (intensitas kinerja) sesuai Permendagri No.86 Tahun 2017 kedalam 5 (lima) kategori yaitu :

No.	Rata-rata kinerja	Predikat Kinerja
1.	Lebih dari atau sama dengan 91 % sampaidengan 100%	Sangat Tinggi
2.	Lebih dari atau sama dengan 76% sampai dengan 90%	Tinggi
3.	Lebih dari atau sama dengan 66% sampaidengan 75%	Sedang

4	Lebih dari atau sama dengan 51% sampaidengan 65%	Rendah
5	Kurang dari 50%	Sangat Rendah

aka diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025 adalah mencapai 100%, dan termasuk dalam kategori kinerja **Sangat Tinggi**, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.886.331.198,- atau 92,11% dari total anggaran sebesar Rp. 4.219.398.311,-.

Capaian kinerja pada Tahun 2025 tersebut yang menghabiskan anggaran sebesar 92,11%, bila dibandingkan dengan capaian kinerja pada 2024 sebesar 91,26% maka capaian kinerja pada tahun 2025 tersebut adalah **masih relatif efisien** dibandingkan Tahun 2024.

Namun demikian secara umum kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang pada Tahun 2025 telah memenuhi target yang telah ditetapkan, dan masih perlu perbaikan dan strategi untuk pencapaian target yang diharapkan. Di samping itu juga masih diperlukan segala upaya sesuai dengan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik, berorientasi pada hasil serta berkelanjutan dengan segenap bantuan dari seluruh pihak yang terkait demi pencapaian tujuan sebagaimana dimaksud.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal dan PTSP

1.1.1 Kedudukan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang merupakan salah satu dari 44 (empat puluh empat) Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Batang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Penanaman Modal dan PTSP merupakan unsur penunjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 11 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Penanaman Modal dan PTSP mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Penanaman Modal dan PTSP mempunyai fungsi:

- a. penyusunan dan perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- b. penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- d. penyelenggaraan kesekretariatan Dinas;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.1.3 SOTK Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretaris;
 - a. Kasubbag. Umum dan Kepegawaian
- 3. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.1.4 Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan PTSP

A. Sumber Daya Manusia

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 21 pegawai ASN, yang terdiri dari 17 orang PNS dan 4 orang PPPK.

**Tabel 1. 1 SDM
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Berdasarkan Golongan, Tingkat Pendidikan dan Umur**

No.	Klasifikasi	Jumlah
1	Komposisi Menurut Golongan	
	- Golongan IV	4
	- Golongan III	12

	- Golongan II	1
	- Golongan I	-
	- P3K	4
2	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan	
	- Doktor	-
	- Sarjana S2	4
	- Sarjana S1	9
	- Sarjana Muda / D3	5
	- SMA/Sederajat	3
	- SLTP	-
3	Komposisi Menurut Umur	
	- 20 – 30 tahun	3
	- 31 – 40 tahun	5
	- 41 – 50 tahun	10
	- 51 – 60 tahun	3
Jumlah		21

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP,2025

Berdasarkan golongan dan umur sumber daya manusia di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang didominasi oleh pegawai dengan golongan 3 sebanyak 12 orang, selanjutnya golongan 4 sebanyak 4 orang dan golongan 2 sebanyak 1 orang.

Sumber daya manusia Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang berdasarkan pendidikan terdiri dari pendidikan Doktor sebanyak 0 orang, S2 sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 9 orang, D3 5 orang, dan SMA/Sederajat 3 orang. Sedangkan jika dilihat berdasarkan umur pegawai terbanyak merupakan pegawai dengan usia antara 41-50 tahun sebanyak 10 orang, selanjutnya usia 31- 40 tahun sebanyak 5 orang, usia 51-60 tahun sebanyak 3 orang dan usia 20-30 tahun sebanyak 3 orang.

Sumber daya manusia (SDM) tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang yang mengatur dan menggerakkan jalannya organisasi. Permasalahan dalam pengelolaan SDM adalah jumlah SDM yang ada saat ini belum memadai apabila dibandingkan dengan jumlah formasi yang dibutuhkan.

B. Sarana dan Prasarana

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang memiliki sarana dan prasarana dengan kondisi yang masih baik serta didukung dengan ruangan yang cukup representatif yang telah dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai.

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 2 Sarana Prasarana
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang**

No.	Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Tanah	1	0
2	Gedung	1	6.591.255.029,-
3	Peralatan dan Mesin	725	4.471.121.517,-
4	Jalan, Irigasi dan jaringan	4	349.654.500,-
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
	Total	731	11.412.031.046,-

Sumber : KIB Dinas Penanaman Modal dan PTSP 2025

Sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang yang menjadi pendukung pelaksanaan operasional kegiatan. Kualitas kondisi sarana prasarana berpengaruh secara langsung terhadap operasional organisasi sehingga berpengaruh juga terhadap kinerja organisasi.

Secara umum jumlah sarana dan prasarana Dinas Penanaman Modal dan PTSP sudah cukup memadai. Namun terdapat kondisi sarpras yang kurang layak jika digunakan untuk operasional kerja.

Adapun kondisi sarpras yang kurang layak dan perlu dilakukan penghapusan dan penggantian antara lain adalah :

- a. kendaraan dinas operasional roda 2;
- b. kendaraan dinas operasional roda 4;
- c. personal computer dan laptop;
- d. printer;
- e. scanner.

Selain itu Dinas Penanaman Modal dan PTSP masih membutuhkan ruang arsip dan gudang untuk penyimpanan arsip dan barang-barang lainnya.

C. Anggaran

Pada Tahun 2025 Dinas Penanaman Modal dan PTSP didukung dengan anggaran sebesar Rp. 5.631.603.400,- pada penetapan APBD dan menjadi Rp. 4.219.398.311,- pada perubahan APBD 2025.

Gambaran sumber daya keuangan Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2025 beserta Perubahannya

Uraian	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
BELANJA OPERASI	5.234.177.101,-	4.019.155.121,-
Belanja Pegawai	2.960.792.680,-	2.273.384.421,-
Belanja Barang dan Jasa	2.473.384.421,-	1.745.770.700,-
BELANJA MODAL	195.595.590,-	200.243.190,-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	195.595.590,-	200.243.190,-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0,-
Belanja Modal aset Lainnya	195.595.590	200.243.190,-
JUMLAH	5.631.603.400,-	4.219.398.311,-

Dari tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 2 jenis belanja, yaitu Belanja Operasi pada anggaran penetapan sebesar Rp.5.631.603.400,- dan Rp. 4.219.398.311,- pada anggaran perubahan 2025 Sedangkan Anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 195.595.590,- dan pada perubahan anggaran berubah menjadi Rp. 200.243.190,-.

Dukungan anggaran diatas digunakan untuk melaksanakan 6 Program, 12 Kegiatan, dan 30 Sub kegiatan. Adapun rincian anggaran untuk masing-masing Program dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. 4 Anggaran per Program
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang**

No.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	
		PENETAPAN	PERUBAHAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.392.276.991,-	3.510.677.396,-
2	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	150.000.000,-	65.937.370,-
3	Program Promosi Penanaman Modal	82.800.000,-	72.730.425,-
4	Program Pelayanan Penanaman Modal	509.033.009,-	358.956.560,-
5	Program Pengendalian Penanaman Modal	407.747.000,-	144.077.000,-
6	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	89.746.400,-	67.019.560,-
	JUMLAH	5.631.603.400,-	4.219.398.311,-

1.2 Aspek Strategis Organisasi Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi intern maupun ekstern organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Melalui metode analisis SWOT, yakni memperhitungkan *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (tantangan/kendala), Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) serta faktor-faktor yang dapat menghambat dalam pencapaian tujuan organisasi, baik faktor internal maupun faktor eksternal dalam perencanaan strategis yaitu:

Tabel 1. 5 Analisis SWOT
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang

Strenght (kekuatan)	Opportunity (peluang)
- Tersedianya Standar Operating Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP) Perizinan dan Penanaman Modal	- Adanya Peraturan Kepala Daerah terkait pelimpahan kewenangan perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
- Struktur Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) Jelas	- Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD);
- Kebijakan dan dukungan pimpinan	- Tersedianya Teknologi Informasi perizinan menunjang pelayanan dan penanaman modal;
- Tersedianya unit kerja dan unit pelaksanateknis lainnya	- Adanya unit kerja lain yang memiliki kompetensi dalam rangka mendukung fungsi DPMPTSP dalam pelayanan perizinan
- Tersedianyan Teknologi Informasi yang mendukung pelayanan perizinan	- Iklim investasi yang kondusif
- DPMPTSP merupakan koordinator dan gerbang utama untuk hampir seluruh administrasi pelayanan perizinan	
- Tersedianya anggaran unit kerja	
Weakness (kelemahan)	Threat (kendala)
- Jumlah Sumber daya Aparatur yang sesuai dengan kompetensi belum optimal	- Kesadaran masyarakat dalam mengurus perizinan masih rendah
- Sarana dan Prasarana penunjang pelayanan perizinan masih kurang	- Rendahnya pemahaman masyarakat tentang prosedur dan persyaratan perizinan
- Sinkronisasi dengan SKPD/ dinas teknis terkait belum cukup terkoordinasi;	- Adanya kemungkinan tindakan KKN dan pencaloan dalam pengurusan perizinan
- Belum terhimpunnya data aktual yang mendukung Laporan Kegiatan Penanaman Modal	- Waktu pengurusan beberapa izin masih tergantung instansi terkait/teknis
- Keterbatasan anggaran dan Implementasi anggaran berbasis kinerja yang belum optimal	- Penyampaian Kebijakan Penanaman Modal masih kurang
	- Munculnya regulasi dan kebijakan baru yang terkait dengan pelayanan perizinan dan penanaman modal

Selama kurun waktu tahun 2025, faktor lingkungan internal yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang adalah merupakan koordinator dan gerbang utama untuk hampir seluruh administrasi pelayanan perizinan dan non perizinan, sedangkan faktor lingkungan eksternal yang dominan adalah adanya unit kerja lain yang memiliki kompetensi dalam rangka mendukung fungsi Dinas Penanaman Modal dan PTSP dalam

pelayanan perizinan.

1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masih mengalami beberapa kendala dan permasalahan internal maupun eksternal. Beberapa isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang antara lain adalah :

- a. persaingan antardaerah dalam menarik minat investor semakin ketat;
- b. perubahan kebijakan pusat yang relatif cepat;
- c. masih rendahnya integrasi rencana tata ruang dengan sistem perizinan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, telah dilakukan langkah- langkah atau upaya-upaya sebagai berikut :

- a. melakukan identifikasi potensi Kabupaten Batang sebagai diferensiasi untuk meningkatkan daya saing iklim investasi;
- b. meningkatkan kapasitas aparatur agar selalu *update* terhadap regulasi terbaru;
- c. mendorong penyusunan rencana detail tata ruang di seluruh wilayah Kabupaten Batang.

1.4 Tujuan dan Manfaat LKjIP

Tujuan dari LKjIP adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu LKjIP juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam mengelola sumber daya dan kemampuan manajerial secara efektif dan efisien yang didasarkan pada rencana strategis yang telah ditetapkan sebagai Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Batang.

Adapun manfaat LKjIP adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya Dinas Penanaman Modal dan PTSP;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
- c. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran perangkat daerah tahun anggaran 2025 sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026;
- d. Sebagai bukti akuntabilitas kepada publik atas penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, transparan, terbuka dan berdasarkan hukum pada tahun 2025;
- e. Sebagai pembanding evaluasi pencapaian kinerja pada tahun anggaran 2025;
- f. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan pada tahun anggaran 2026, khususnya dalam perencanaan kinerja tahunan.

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan gambaran umum Perangkat daerah yang berupa: kedudukan, SOTK, tugas pokok dan fungsi, sumber daya; aspek strategis organisasi; permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi, serta sistematika penyajian laporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan visi dan misi, tujuan dan sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Rencana Aksi Kinerja berikut program/kegiatan pendukung pencapaian IKU.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini memuat tentang Pengukuran dan Analisis Kinerja, Realisasi Anggaran, Capaian Kinerja Anggaran Responsif Gender (ARG), Inovasi Pendukung Capaian Kinerja, serta Akuntabilitas Dalam Budaya Kerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-Lampiran:

- 1) Cascading
- 2) Perjanjian Kinerja
- 3) Rencana Kinerja Tahunan
- 4) Rencana Aksi Kinerja Sasaran Tahun ke-n dan n+1
- 5) Laporan Capaian IKU
- 6) Realisasi APBD

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja

2.1.1. Visi Misi

Arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai Kabupaten Batang yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang tahun 2025–2029 yang merupakan perwujudan dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Batang periode tahun 2025–2030.

Visi pembangunan daerah Kabupaten Batang tahun 2025–2029 sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN BATANG YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING MENUJU INDONESIA EMAS 2045”

Visi ini mencerminkan komitmen Pemerintah Kabupaten Batang dalam membangun daerah yang MANDIRI dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan pembangunan, serta BERDAYA SAING di tingkat regional maupun nasional dengan mengoptimalkan potensi daerah. Seluruh upaya pembangunan ini diarahkan untuk berkontribusi dalam mewujudkan INDONESIA EMAS 2045.

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kepala Daerah, dirumuskan delapan misi yang akan menjadi pedoman bersama antara pemerintah dan seluruh komponen masyarakat Kabupaten Batang. Delapan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Masyarakat Batang yang Agamis, Berbudaya dan Harmonis;
2. Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing Melalui Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat Secara Menyeluruh;
3. Menjadikan Batang sebagai pusat industri dan mendukung hilirisasi berbasis alih teknologi yang ramah lingkungan;

4. Akselerasi Ekonomi;
5. Meningkatkan Pemerataan dan Interkoneksi Infrastruktur Sampai Ke Pelosok Desa;
6. Mewujudkan Batang yang Tangguh dan Berkelanjutan;
7. Percepatan Penurunan Kemiskinan yang Inklusif, Merata dan Berorientasi pada Keadilan Sosial;
8. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Adaptif, Inovatif, dan Berintegritas.

Berdasarkan penjabaran visi dan misi pembangunan yang telah ditetapkan, selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan sebagai penjabaran operasional dari visi yang selaras dengan misi pembangunan Kabupaten Batang tahun 2025-2029. Tujuan Pembangunan Kabupaten Batang dalam lima tahun kedepan adalah “Mewujudkan Kabupaten Batang yang Mandiri, Berdaya Saing, dan Sejahtera” dengan indikator tujuan yakni :

1. PDRB Perkapita;
2. Indeks Daya Saing Daerah (IDSD); dan
3. Tingkat Kemiskinan.

Guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan, ditetapkan lima Sasaran pembangunan Daerah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkarakter;
2. Terwujudnya perekonomian yang berdaya saing berbasis industry;
3. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup;
4. Terwujudnya Kondisi Wilayah yang semakin kondusif;
5. Terwujudnya tata kelola pemerintah yang profesional, inovatif dan mandiri secara fiskal;

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk

mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah, sementara sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut

Adapun tujuan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam mendukung Sasaran Kabupaten: ***“Menguatnya perekonomian daerah dan kontribusi ekonomi kerakyatan bagi kemajuan daerah dan Meningkatkan kinerja perangkat daerah yang akuntabel dan pelayanan publik yang Cerdas, Cepat dan Responsif”*** adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya realisasi nilai investasi
2. Meningkatkan kinerja perangkat daerah yang akuntabel dan pelayanan publik yang Cerdas, Cepat dan Responsif

Dengan indikator tujuan :

- a. Persentase peningkatan investasi di kabupaten / kota
- b. Nilai SAKIP DPMPTSP

Untuk mencapai tujuan sebagaimana ditungkapkan diatas, langkah selanjutnya adalah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai. Sasaran Strategis merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau kondisi yang ingin diwujudkan dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional.

Tujuan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang di atas kemudian dijabarkan dalam Sasaran Strategis yaitu :

- a. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Dins Penanaman Modal dan PTSP;
- b. Meningkatnya jumlah nilai investasi PMA, PMDN serta Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha.

2.1.3 Indikator Kinerja Utama

Capaian Sasaran diukur dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai atau kondisi yang ingin diwujudkan dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional. Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang

Tujuan : Meningkatnya realisasi nilai investasi								Target Akhir RPJMD / RPD/ Renstra
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan Indikator Kinerja	Target per Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP	Nilai Sakip DPMPTSP	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP	70	70	70	75	75	75
Meningkatnya jumlah nilai investasi PMA, PMDN serta Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin Usaha	Jumlah realisasi Nilai Investasi	Meningkatnya Jumlah nilai Investasi PMA, PMDN serta jumlah Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) Kepemilikan ijin Usaha	1 Trilyun	1,5 Trilyun	2 Trilyun	2,5 Trilyun	3 Trilyun	3 Trilyun

2.1.4 Rencana Aksi Kinerja (Program/ Kegiatan Pendukung Pencapaian IKU)

Rencana Aksi Kinerja merupakan penjabaran program, kegiatan, dan sub kegiatan pendukung dalam mencapai target dari IKU yang telah ditetapkan. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang telah menyusun Rencana Aksi Kinerja dalam upaya mencapai target Indikator Kinerja Utama seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 2. 2 Rencana Aksi Kinerja
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025**

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Rencana Aksi	Program	Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan / Sub Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya minat untuk berinvest asi di Kabupaten Batang	Persentase Peningkatan Investasi di Kabupaten Batang	3 Trilyun	Kerjasama antar daerah dan antar lembaga terkait dalam melakukan promosi dan pengembangan penanaman modal	Program Pelayanan Penanaman Modal	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah perusahaan/per orangan/instansi yang melakukan konsultasi perizinan dan non perizinan	5200 ijin usaha	358.956.560
				Program Pengembangan iklim Penanaman Modal	Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ Insentif dan kemudahan Penanaman Modal	Terlaksannya percepatan di bidang penanaman modal	1 Dokumen	65.937.370

				Program Pengembangan iklim Penanaman Modal	Pengendalian pelaksanaan PM yang menjadi kewenangan Daerah Kab. Batang	Jumlah realisasi penanaman modal serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam penyampaian LKPM	80 Peserta	144.077.000
				Program Pengelolaan data dan sistem informasi Penanaman Modal	Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah Kabupaten / Kota	Terlaksananya sistem informasi penanaman modal, terlaksananya audit standarisasi ISO 9001-2008 dan tersusunnya laporan IKM	45 dokumen	67.019.560

Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP	Nilai Sakip DPMPTSP	75,5	Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru bagi masyarakat Batang	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		Terlaksannya Akuntabilitas DPMPTSP	13 ASN	3.498.677.396
--	---------------------	------	--	---	--	------------------------------------	--------	---------------

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu bagian dari tahapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) disusun dengan merujuk pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagaimana dalam ketentuan tersebut, PK merupakan dokumen yang mengikat dalam hal kinerja. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka dituangkanlah penugasan tersebut antara Bupati Batang dengan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam Perjanjian Kinerja, berserta indikator dan targetnya sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja (Perubahan) Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten BatangTahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP.	Nilai Sakip DPMPTSP	75,5

2.	Meningkatnya Jumlah nilai Investasi PMA, PMDN serta jumlah Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha.	Jumlah realisasi nilai Investasi	3 Trilyun
----	--	----------------------------------	-----------

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	3.510.677.396	APBD*
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	65.937.370	APBD
Program Promosi Penanaman Modal	72.730.425	APBD
Program Pelayanan Penanaman Modal	358.956.560	APBD
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	144.077.000	APBD
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	67.019.560	APBD
TOTAL	4.219.398.311	

**terdapat pergeseran anggaran untuk mencukupi kebutuhan listrik*

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang melaksanakan 6 (enam) program, 12 (tiga belas) kegiatan dan 30 (tiga puluh) sub kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Batang sebesar Rp. 4.219.398.311,- (Empat milyar dua ratus sembilan belas juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus sebelas rupiah) pada perubahan anggaran 2025.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvement*).

3.1 Pengukuran dan Analisis Kinerja

3.1.1 Skala Pengukuran Kinerja

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Penanaman modal dan PTSP Kabupaten Batang sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, implementasi strategis tahun 2025 mencakup pelaksanaan 6 program, 12 kegiatan, dan 30 sub kegiatan untuk mendukung 2 sasaran strategis.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh

berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengukuran capaian indikator kinerja yaitu analisis perbandingan. Pada analisis perbandingan ini digunakan untuk membandingkan realisasi dengan target indikator kinerja sasaran. Penghitungan capaian kinerja setiap indikator sasaran menggunakan rumus sebagai berikut :

No.	Indikator	Rumus
1.	Indikator yang bersifat Positif	Capaian = Realisasi dibagi target kali 100%
2.	Indikator yang bersifat Negatif	Capaian = (2x target)dikurangi realisasi dibagi target kali 100 %

Hasil perhitungan capain kinerja dari masing-masing indikator kinerja, diberikan status ketercapaian kinerja dengan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Status ketercapaian Kinerja

Persentase Capaian Kinerja	Status Capaian Kinerja	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/Sesuai Target	

Selanjutnya untuk memberikan predikat kinerja kepada perangkat daerah atas capaian kinerja tahun 2025 dilakukan pengukuran capaian kinerja secara rata-rata dari masing-masing capaian kinerja, dan diberikan predikat kinerja atas rata-rata capaian kinerja tersebut dengan Skala Nilai Peringkat

Kinerja (Gradasi nilai/skala intensitas) kinerja menggunakan pendekatan Permendagri No.86 Tahun 2017 adalah sbb :

Tabel 3. 2 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Inteval Nilai Realisasi Kieja	Predikat Kinerja
1.	Lebih atau sama dengan 91 % sampai dengan 100%	Sangat Tinggi
2.	Lebih atau sama dengan 76% sampai dengan 90%	Tinggi
3.	Lebih atau sama dengan 66 % sampai dengan 75%	Sedang
4	Lebih atau sama dengan 51% sampai dengan 65%	Rendah
5	Kurang dari 50%	Sangat Rendah

3.1.2 Pengukuran dan Analisis Kinerja

Analisis dilakukan terhadap capaian Indikator kinerja sasaran yang secara langsung mendukung ketercapaian sasaran dengan membandingkan antara target dengan realisasi Tahun 2025, serta mengaitkannya dengan kemungkinan ketercapaian sasaran pada tahun terakhir Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2023 - 2026.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, implementasi strategis Tahun 2025 mencakup pelaksanaan 30 (tiga puluh) subkegiatan, 12 (dua belas) kegiatan, dan 6 (enam) program untuk mendukung 2 (dua) sasaran strategis. Gambaran keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam mencapai sasaran, diperlihatkan dalam capaian Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Hasil pengukuran kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Sasaran
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025**

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Status Capaian Kinerja	Target Akhir RPJMD / RPD / Renstra
<u>Sasaran 1</u> Meningkatnya jumlah nilai Investasi PMA/PMDN sertajumlah Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha	a. Jumlah realisasi nilai investasi	3 Trilyun	6,973 trilyun	100 %	Tercapai	3 Trilyun
Rata – rata capaian kinerja sasaran 1				100 %	Mencapai Target	
<u>Sasaran 2</u> Meningkatnya kinerja dan Akuntabilitas Dinas Penanaman Modal dan PTSP	a. Nilai Sakip Dinas Penanaman Modal dan PTSP	75,5	76,55	100 %	Tercapai	75
Rata – rata capaian kinerja sasaran 2				100 %	Mencapai Target	
Rata-rata total capaian kinerja				100 %	Mencapai Target	Tercapai/ sesuai target

Berdasarkan tabel di atas, secara kumulatif rata-rata capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebesar 100 %. Indikator kinerja yang mencapai target maupun yang melebihi target ada 2, yakni meningkatnya realisasi nilai investasi dan capaian nilai sakip kedua indikator tersebut mencapai target. Maka Predikat nilai capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP tahun 2025 termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Analisis atas realisasi dan capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang ditemui, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai target sasaran tahun berikutnya. Analisis dilakukan dengan

menganalisa atas performance gap yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan.Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang tahun 2025, adalah sebagai berikut :

A. Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah nilai investasi PMA/ PMDN serta jumlah investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha.

Berdasarkan Tabel 3.3 nilai capaian kinerja pada sasaran pertama sebesar 100 % dengan kategori **Sangat Tinggi**. Capaian Kinerja dari sasaran pertama dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi		% Capaian Kinerja 2024	Kenaikan/ Penurunan Realisasi Kinerja
			2024	2025		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah Realisasi Nilai Investasi	3 Trilyun	6,39 Trilyun	6,97 Trilyun	100%	9,1 %
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja 2025					100 %	9,1 %

Berdasarkan tabel 3.4, capaian indikator sasaran 1 realisasi indikator 1 pada tahun 2025 adalah sebesar 6,97 trilyun sedangkan pada tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 6,39 Trilyun dapat disimpulkan bahwa indikator 1 mengalami kenaikan realisasi kinerja dibandingkan dengan tahun 2025, dengan kenaikan sebesar 9,1 %.

Gambaran perkembangan realisasi kinerja sasaran pertama dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 5 Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran 1
Dibanding Target Akhir RPJMD/RPD/Renstra**

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2021	2022	2023	2024	2025	Target Akhir RPJMD/ RPD/ Renstra	% Capaian Akhir RPJMD/ RPD/ Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jumlah Realisasi Nilai Investasi	1,5 Trilyun	7,5 Trilyun	6,3 Trilyun	6,1 Trilyun	6,3 Trilyun	6,97 Trilyun	3 Trilyun	100 %

1. Indikator 1 : Jumlah Realisasi Nilai Investasi

Realisasi kinerja indikator 1 sebesar 6,97 Trilyun diperoleh dari hasil penghitungan jumlah keseluruhan realisasi nilai investasi Tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 3.4, capaian kinerja indikator sasaran 1 pada Tahun 2025 adalah sebesar 6,97 Trilyun sedangkan pada Tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 6,39 Trilyun sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator 1 mengalami kenaikan realisasi kinerja pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024, dengan kenaikan sebesar 9,1%.

Tahun 2025 merupakan tahun ke-3 dari Renstra DPMPTSP Kabupaten Batang. Realisasi kinerja pada indikator realisasi investasi Tahun 2025 sebesar 6,97 Trilyun dengan prosentase capaian 100 %. Apabila dibandingkan dengan tahun akhir Renstra pada Tahun 2026 sebesar 3 Trilyun maka capaian kinerjanya sebesar 100 %.

Selain membandingkan dengan target akhir Renstra, analisis realisasi kinerja indikator ini juga membandingkan realisasi kinerja dengan indikator serupa pada level nasional/provinsi/kabupaten/kota lain yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Realisasi Nilai Investasi Dibanding Level Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota Lain

No	Indikator Kinerja	DPMPTSP Kota Pekalongan	DPMPTSP Kabupaten Batang	DPMPTSP Kabupaten Kendal	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Realisasi Nilai Investasi	584 Milyar	6,97 Trilyun	15,86 Trilyun	88,50 Trilyun	1.931 Trilyun

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi indikator Realisasi Nilai Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang sebesar 6,97 Trilyun, lebih tinggi dari pada realisasi Investasi dari DPMPTSP Kota Pekalongan yakni sebesar 584 Milyar, namun masih lebih rendah dibandingkan dengan realisasi investasi Kabupaten Kendal yakni sebesar 15,86 Trilyun.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas sumber daya, terutama sumber daya anggaran/keuangan, yang digunakan dalam upaya pencapaian indikator ini maka dilakukan perhitungan sederhana tingkat efisiensi dan efektifitas. Tingkat efisiensi dihitung dengan membandingkan sisa/selisih anggaran dengan pagu anggaran dikali 100%. Sementara tingkat efektifitas dilakukan dengan membandingkan persentase capaian kinerja dengan persentase capaian anggaran. Tingkat efisiensi dan efektivitas sumber daya DPMPTSP Kabupaten Batang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 7 Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Indikator Realisasi Nilai Investasi PMA/ PMDN

NO	INDIKATOR	SUMBER DAYA MANUSIA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	% REALISASI ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI	TINGKAT EFEKTIFITAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Realisasi Nilai Investasi PMA/ PMDN	8 PNS 3 PPPK	3 Trilyun	6,97 Trilyun	100 %	708.720.915	650.795.134	91,82 %	8,17 %	100%

Pada indikator Realisasi nilai investasi PMA / PMDN tingkat efisiensinya sebesar 8,17% dan tingkat efektifitasnya 100% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 708.720.915,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 650.795.134,- Keberhasilan efisiensi dan efektifitas pada indikator Realisasi Nilai Investasi PMA / PMDN didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang, terutama pada Kelompok Kerja Penanaman Modal dan Kelompok Kerja PTSP.

Dalam upaya pencapaian target kinerja indikator meningkatnya realisasi nilai investasi PMA/PMDN terdapat beberapa faktor pendukung, hambatan serta solusi sebagai berikut:

Faktor Pendukung:

- a. Adanya stabilitas politik dan kepastian keamanan di Kabupaten Batang
- b. Kemudahan layanan dan persyaratan dalam pembuatan perijinan dan non perijinan

Faktor Penghambat:

- a. Kurangnya SDM yang menangani layanan perijinan dan non perijinan
- b. Birokrasi yang terlalu panjang secara tidak langsung menciptakan situasi yang kurang kondusif

Upaya-upaya atau solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan SDM yang ada pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan meningkatkan kapasitas SDM dengan mengikuti diklat – diklat teknis penanaman modal dan perizinan
- b. Mengupayakan penyederhanaan birokrasi sehingga mempermudah pelaku usaha tanpa menyalahi peraturan yang berlaku.

Upaya pencapaian target kinerja indikator ini didukung oleh Program 5 kegiatan 5, sub kegiatan 5 dan mendapat dukungan anggaran sebesar Rp 708.720.915,- dengan realisasi anggaran

Rp. 650.795.134,- atau sebesar 91,82% dari pagu anggaran. Dukungan Sumber Daya Manusia dalam mencapai target indikator ini

sebanyak 11 orang yang terdiri dari 8 orang PNS dan 3 orang PPPK. Dimana untuk Kelompok Kerja Penanaman Modal terdiri dari 5 orang PNS dan 2 orang PPPK, sementara Kelompok Kerja PTSP terdiri dari 3 orang PNS dan 1 orang PPPK.

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan PTSP meliputi :

**Tabel 3. 8 Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. BatangTahun 2025**

No.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
1	2
2	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
2.1	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
2.1.1	Penyusunan Remcama Umum Penanaman Modal Daerah kab/Kota
3	Program Promosi Penanaman Modal
3.1	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota
3.1.1	Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal
4.	Program Pelayanan Penanaman Modal
4.1	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan secara terpadu satu pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenang Daerah Kab/Kota
4.1.1	Penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan nonperizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik
4.1.2	Pemantauan pemenuhan komitmen perizinan dan nonperizinan Penanaman Modal
4.1.3	Penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan nonperzinan
5	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
5.1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kotas
5.1.1	Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya
5.1.2	Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha
5.1.3	Pengawasan Penanaman Modal
6	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
6.1	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan yang terintegrasi pada tingkat Daerah Kab/Kota
6.1.1	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan data dan informasi perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik

Data Program dan kegiatan DPMPTSP Tahun 2025.

B. Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja dan Akuntabilitas Dinas Penanaman Modal dan PTSP.

Berdasarkan Tabel 3.3 nilai capaian kinerja pada sasaran kedua sebesar 100 % dengan kategori **Sangat Tinggi**. Capaian Kinerja dari sasaran pertama dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi		% Capaian Kinerja 2024	Kenaikan/ Penurunan Realisasi Kinerja
			2024	2025		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nilai SAKIP DPMPTSP	75,5	75,80	76,55	100%	0,75
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja 2025					100 %	75 %

Berdasarkan Tabel 3.10, capaian realisasi indikator sasaran 2 pada Tahun 2025 adalah sebesar 76,55 sedangkan pada Tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 75,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator 2 mengalami kenaikan realisasi kinerja dibandingkan dengan Tahun 2025, dengan kenaikan sebesar 0,75%.

Gambaran perkembangan realisasi kinerja sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 10 Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran 2
Dibanding Target Akhir RPJMD/RPD/Renstra**

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2021	2022	2023	2024	2025	Target Akhir RPJMD/ RPD/ Renstra	% Capaian Akhir RPJMD/ RPD/ Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Nilai SAKIP DPMPTSP	65	65	71,69	74,90	75,80	76,55	75	100 %

2. Indikator 2 : Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Realisasi kinerja indikator 2 sebesar 76,55 diperoleh dari hasil penghitungan jumlah keseluruhan Nilai SAKIP Tahun 2025. Berdasarkan Tabel 3.11, realisasi indikator 2 pada Tahun 2025 adalah sebesar 76,55 sedangkan pada Tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 75,80 dapat disimpulkan bahwa indikator 2 mengalami kenaikan realisasi kinerja dibandingkan dengan Tahun 2024, dengan kenaikan sebesar 0,75%.

Tahun 2025 merupakan tahun ke-3 dari Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang. Realisasi kinerja pada indikator Nilai SAKIP Tahun 2025 sebesar 76,55 dengan prosentase capaian dibandingkan target sebesar 100 %. Apabila dibandingkan dengan target pada tahun akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 75 maka capaian kinerjanya sebesar 100 %.

Tabel 3. 11 Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Indikator Nilai SAKIP

NO	INDIKATOR	SUMBER DAYA MANUSIA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	% REALISASI ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI	TINGKAT EFEKTIFITAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Nilai SAKIP DPMPTSP	9 PNS 1 PPPK	75,5	76,55	100 %	3.510.707.396	3.235.536.064	92,15 %	7,83 %	100%

Pada indikator Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang tingkat efisiensinya sebesar 7,83% dan tingkat efektifitasnya 100% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.510.707.396,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.235.536.064,- Keberhasilan efisiensi dan efektifitas pada indikator Realisasi Nilai Investasi PMA / PMDN didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang, terutama pada Bidang Sekretariat.



Dalam upaya pencapaian target kinerja indikator Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP terdapat beberapa faktor pendukung, hambatan serta solusi sebagai berikut:

Faktor Pendukung :

- a. Sumber Daya Manusia yang kompeten
- b. Perencanaan Kinerja yang terintegrasi
- c. Penyelarasan dengan RPJMN dan RPJMD

Faktor Penghambat :

- a. Perencanaan Kinerja yang tidak terintegrasi
- b. Budaya Kinerja yang belum optimal
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi yang lemah

Upaya-upaya atau solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pemahaman dan Komitmen Pimpinan

- Sosialisasi dan pelatihan dengan mengadakan workshop atau pelatihan bagi pimpinan agar lebih memahami pentingnya SAKIP.
- Mekanisme Evaluasi Kinerja Pimpinan yang menjadikan capaian SAKIP sebagai salah satu indikator penilaian kinerja pimpinan.

2. Meningkatkan Kompetensi SDM

- Pelatihan teknis, dengan meningkatkan kapasitas aparatur dalam perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.
- Bimbingan teknis dan pendampingan dengan melibatkan Kementerian PAN-RB atau pihak ahli untuk membimbing implementasi SAKIP.

Dukungan Sumber Daya Manusia dalam mencapai target indikator ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari 9 orang PNS dan 1 orang PPPK.

3.2 Realisasi Anggaran

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan, dan anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya. Namun demikian berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang tahun 2025 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 = 4-3	6=4/3 *100
2.18.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.510.677.396,-	3.235.506.064,-	275.169.732,-	92,16
2.18.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.511.000,-	6.511.000,-	0	100
2.18.01.2.01.2.01.006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja dan ikhtisar Ralisasi kinerja SKPD	6.511.000,-	6.511.000,-	0	100
2.18.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.304.500.421,-	2.060.935.703,-	243.564.718,-	89,29

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 = 4-3	6=4/3 *100
2.18.01.2.02.001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.273.384.421,-	2.029.819.703,-	234.564.718,-	89,29
2.18.01.2.02.002	Penyedia Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	31.116.000,-	31.116.000,-	0,-	100
2.18.01.2.05	Administrasi Kepegawaian	-	-	-	-
2.18.01.2.05.009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	-	-	-	-
2.18.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	158.585.450,-	157.845.162,-	740.288,-	99,53
2.18.01.2.06.001	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.743.000,-	2.743.000,-	0	100
2.18.01.2.06.002	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	20.996.950,-	20.966.950,-	0	100
2.18.01.2.06.003	Penyediaan peralatan rumah tangga	5.157.000,-	5.157.000,-	0	100
2.18.01.2.06.004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	37.893.000,-	37.889.000,-	4.000,-	99,99
2.18.01.2.06.005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22.753.400,-	22.751.800,-	2.400,-	99,99
2.18.01.2.06.006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	-	-	-	-

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 = 4-3	6=4/3 *100
2.18.01.2.06.009	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	69.042.100,-	68.307.412,-	734.688,-	98,94
2.18.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	79.041.390,-	72.500.000,-	6.541.390,-	91,72
2.18.01.2.07.010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	18.666.100,-	18.500.000,-	166.500,-	99,11
2.18.01.2.07.011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	60.375.290,-	54.000.000,-	6.375.290,-	89,44
2.18.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	696.654.310,-	673.144.269,-	23.510.041,-	96,63
2.18.01.2.08.001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,-	5.000.000,-	0	100
2.18.01.2.08.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	335.725.210,-	329.028.957,-	6.696.253,-	98,01
2.18.01.2.08.004	Penyediaan Jasa Pelayanan umum kantor	355.929.100,-	339.115.312,-	16.813.788,-	95,28
2.18.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	265.356.330,-	264.599.930,-	4.066.875,-	99,51
2.18.01.2.09.002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan	124.864.425,-	124.806.330,-	58.095,-	99,95

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 = 4-3	6=4/3 *100
2.18.01.2.09.009	Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	125.000.000,-	124.243.600,-	756.400,-	99,39
2.18.01.2.09.010	Pemeliharaan/rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.550.000,-	15.550.000,-	0,-	100
2.18.02	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	65.937.370,-	61.613.100,-	4.324.270	93,44
2.18.02.2.01	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten / Kota	65.937.370,-	61.613.100,-	4.324.270	93,44
2.18.02.2.01.001	Penyusunan Peta Potensi Investasi Kab/Kota	0,-	0-	0,-	0,-
2.18.03	Program Promosi Penanaman Modal	72.730.425,-	72.664.000,-	66.425	99,91
2.18.03.2.01	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota	72.730.425,-	72.664.000-	66.425	99,91
2.18.03.2.01.001	Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman Modal Daerah Kab/Kota	72.730.425,-	72.664.000-	66.425	99,91
2.18.04	Program Pelayanan Penanaman Modal	358.956.560,-	324.721.710,-	124.555.800,-	90.46

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 =4-3	6= 4/3*100
2.18.04.2.01	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinansecara terpadu satu pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenang Daerah Kab/Kota	358.956.560,-	324.721.710,-	124.555.800,-	90,46
2.18.04.2.01.001	Penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan nonperizinan berbasis sistem pelayananperizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	270.906.800,-	238.729.200,-	32.177.600,-	88,12
2.18.04.2.01.002	Pemantauan pemenuhan komitmen perizinan dan nonperizinan PenanamanModal	55.316.950,-	31.112.810,-	1.620.000,-	95,05
2.18.04.2.01.003	Penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dannonperzinan	32.732.810,-	89.670.550,-	1.087.700,-	98,80
2.18.05	Program Pengendalian PelaksanaanPenanaman Modal	144.077.000,-	124.829.174,-	19.247.826,-	86,64
2.18.05.2.01	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan DaerahKab/Kotas	144.077.000,-	124.829.174,-	19.247.826,-	86,64
2.18.05.2.01.002	Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya	25.480.000,-	23.092.500,-	2.387.500,-	90,63
2.18.05.2.01.003	Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha	43.941.000,-	33.330.000,-	10.611.000,-	75,85
2.18.05.2.01.004	Pengawasan Penanaman Modal	74.656.000,-	68.406.674,-	6.249.326,-	99,92

KODE REKENING	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	(%) REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5 = 4-3	6=4/3 *100
2.18.06	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	67.019.560,-	66.967.150,-	52.410,-	99,22
2.18.06.2.01	Pengelolaan data dan Informasi perizinan dan nonperizinan yang terintegrasi pada tingkat	67.019.560,-	66.967.150,-	52.410,-	99,22
2.18.06.2.01.001	Pengelolaan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegritas secara elektronik	67.019.560,-	66.967.150,-	52.410,-	99,22
J U M L A H		4.219.398.311,-	3.886.301.198,-	333.097.113,-	92,11

Total anggaran yang mendukung untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sebesar RP. 4.219.398.311,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.886.301.198,- Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,16% atau senilai RP. 333.097.113,-.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja anggaran pada 12 (dua belas) kegiatan dan 30 sub kegiatan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang selama tahun 2025 :

**Tabel 3. 13 Rekapitulasi Capaian Kinerja Anggaran
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten BatangTahun 2025**

No	Rentang % Realisasi Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Kegiatan	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	>90	Sangat Baik	10	84 %
2	75 – 89,99	Baik	2	16 %
3	65 – 74,99	Cukup	-	- %
4	50 – 64,99	Kurang	-	-%
5	0 – 49,99	Sangat Kurang	-	-%

Sesuaikan dengan yang predikat kinerja (permendagri 86/2017)

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari sebanyak 12 Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang pada tahun 2025 terdapat 10 (84%) kegiatan dengan capaian kinerja anggaran sangat baik dan terdapat 2 (16%) kegiatan dengan capaian kinerja anggaran baik.

3.3 Penilaian Kinerja Organisasi (PKO)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi disebutkan bahwa Penilaian Kinerja Organisasi salah satunya di lakukan terhadap Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi oleh Tim Penilaian Kinerja Organisasi (PKO).

Sejalan dengan ketentuan diatas, dalam rangka mewujudkan kinerja yang prima dan perbaikan yang berkelanjutan bagi setiap Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang maka perlu dilakukan PKO secara periodik untuk melakukan penghitungan PKO dalam rangka



menghasilkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) masing-masing Perangkat Daerah dengan maksud untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. PKO ini diharapkan dapat mendorong setiap Perangkat Daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang pada Tahun 2025 mendapatkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja (PK) sebesar % dengan Predikat PKO yang mengandung makna.....

Adapun rincian lengkap perhitungan PKO adalah sebagaimana tercantum pada lampiran.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP	Nilai Akhir Capaian PK
1	Meningkatnya jumlah nilai investasi PMA, PMDN, serta jumlah investor berskala Nasional (PMA/ PMDN) kepemilikan ijin usaha	Jumlah realisasi nilai Investasi	3 Trilyun	6,973 Trilyun	100%			
2	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP	Nilai SAKIP DPMPTSP	75,5	76,5	100%			
	Total Capaian PK							
	Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK)							
	Predikat PKO							

Selanjutnya terhadap capaian indikator kinerja dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang mendapatkan nilai lebih dari 80 untuk tetap dipertahankan, sedangkan capaian indikator kinerja dan Nilai AKIP kurang dari 80 untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan.

3.4 Capaian Kinerja Anggaran Responsif Gender (ARG)

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, telah mengamanatkan kepada seluruh Menteri/Kepala Lembaga Non-Kementerian, Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melaksanakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pembangunan. Pelaksanaan PUG tersebut diperkuat dengan dituangkannya PUG sebagai salah satu isu lintas bidang selain pembangunan berkelanjutan dan pemerintahan yang baik (good governance).

Selanjutnya Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah. Salah satu substansi Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut adalah mendorong tersusunnya kelembagaan PUG di daerah, perencanaan responsif gender dalam dokumen RPJPD, RPJMD, RKPD, Renstra SKPD dan Renja SKPD, serta tersusunnya Anggaran Responsif Gender (ARG) dalam RKA-SKPD.

Disamping itu untuk percepatan pelaksanaan PUG telah ditetapkan Strategi Nasional (Stranas) tentang Percepatan Pelaksanaan PUG melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) melalui Surat Edaran Bersama Menteri Bappenas/PPN No.270/M.PPN/11/2012, Menteri Keuangan No. SE-33/MK.02/2012, Menteri Dalam Negeri No. 050/4379A/2012 dan Menteri PP dan PA No. SE 46/MPP-PA/11/2012. Dalam Stranas tersebut di atas, seluruh K/L dan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota diharuskan melaksanakan PPRG dengan mengacu kepada matrik kesepakatan dalam stranas.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang pada Tahun Anggaran 2025, telah menetapkan Anggaran Responsif Gender (ARG) yang merupakan instrumen untuk mengatasi adanya perbedaaan atau kesenjangan akses partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan bagi perempuan dan laki-laki dengan tujuan untuk meweuwjudkan anggaran yang lebih berkeadilan.

Adapun jumlah total anggaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tahun 2025 sebesar Rp. 43.941.000,- yang terdiri dari 1 program, 1 kegiatan 1 Sub Kegiatan yang dilaksanakan, jumlah Anggaran yang merupakan Anggaran Responsif Gender (ARG) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 14 Anggaran Responsif Gender
Dinas Penanaman Modal dan PTSPTahun Anggaran 2025**

No.	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran
1.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha	Rp. 43.941.000,-

Anggaran tersebut telah memenuhi syarat sebagai Anggaran Responsif Gender karena dalam penyusunan anggaran tersebut telah dilengkapi dengan Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS) yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tanggal 18 Juli 2025.

Selanjutnya berdasarkan pengukuran kinerja atas anggaran tersebut diketahui sebagai berikut :

Tabel 3. 15 Capaian Kinerja ARG

No.	Nama Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target	Realisasai	Capaian Kinerja
1.	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Perusahaan yang mematuhi Ketentuan Penanaman Modal	43.941.000,-	33.330.000,-	75,85%

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anggaran Responsif Gender pada Tahun ke 2025 yang sebesar Rp. 43.941.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 33.330.000,-. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan Anggaran Responsif Gender pada Tahun 2024 (tahun sebelumnya) dengan jumlah sebesar Rp. 302.387.000,- dan realisasi sebesar Rp. 301.937.000,-. Alokasi pada Tahun 2024 cukup besar dikarenakan didukung dengan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Disamping itu dari tabel diatas diketahui bahwa capaian kinerja atas program/kegiatan/sub kegiatan yang merupakan ARG pada Tahun ke 2025 sebesar 75,85 %, Capaian tersebut apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun yang lalu (N-1) maka mengalami penurunan sebesar 15,41%.

Sedangkan secara efisiensi, capaian kinerja ARG pada Tahun ke 2025 sebesar 75,85 % .adalah efisien karena jumlah anggaran yang terserap lebih sedikit dibandingkan dengan pagu yang telah ditetapkan, dan hasil realisasi output telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

3.5 Inovasi Pendukung Capaian Kinerja

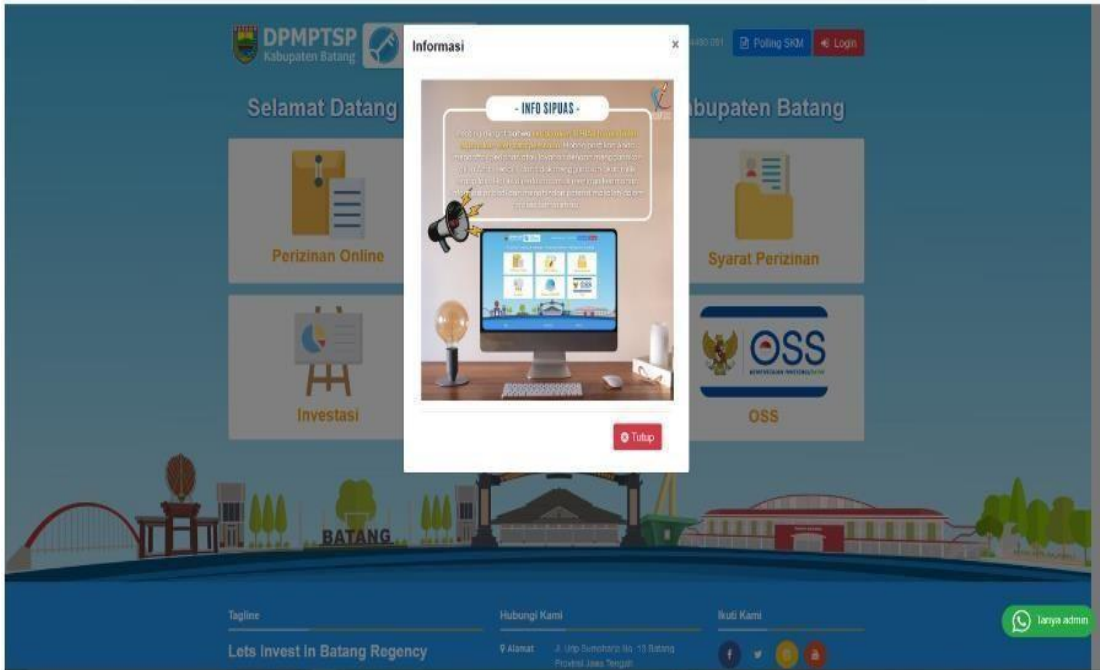
Upaya dalam mencapai target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan didukung oleh inovasi pendukung capaian kinerja. Inovasi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dalam mendukung capaian kinerja antara lain adalah :

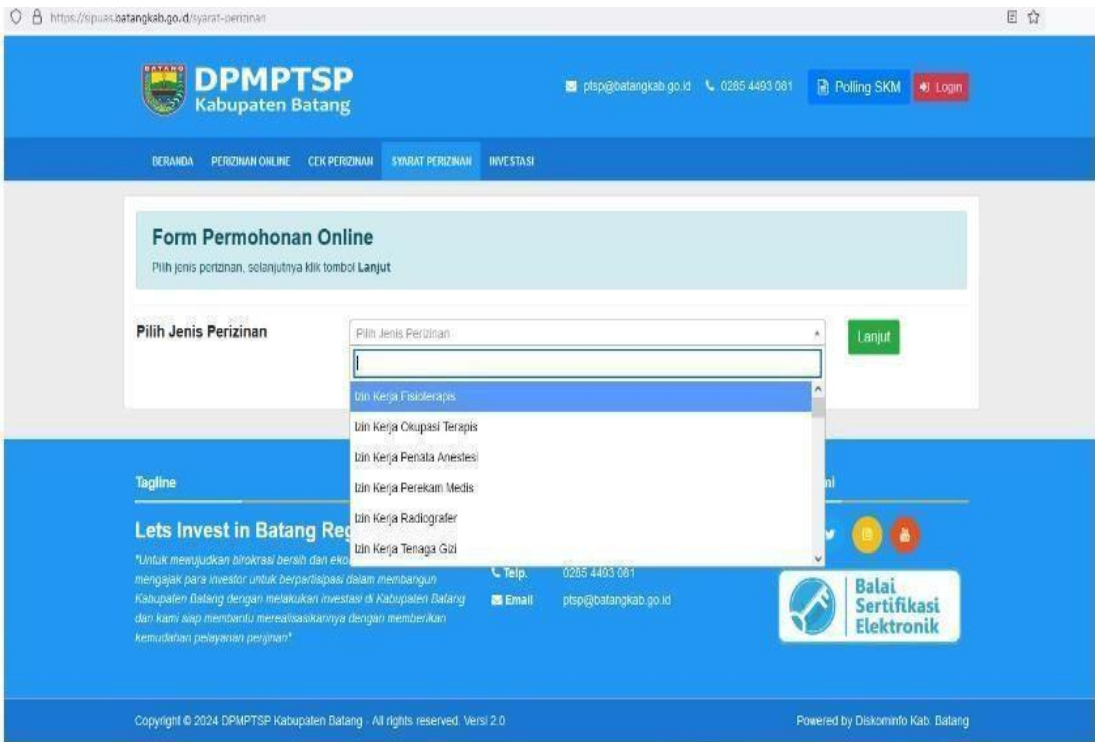
- a. Adanya penambahan layanan perizinan dan non perizinan yang dilaksanakan di 4 Kecamatan penyangga KITB berupa layanan **Service Point** yang mampu membantu masyarakat terdekat membuat perizinan

dan non perizinan tanpa harus datang ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP:



- b. Adanya penambahan layanan perizinan dan non perizinan dalam pengembangan Aplikasi SIPUAS;





c. Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang

Adanya Mal pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan PTSP



- d. Percepatan Pelayanan SIM Drive Thru Perpanjangan SIM A dan SIM C di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang.



3.6 Akuntabilitas Dalam Budaya Kerja

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang membangun akuntabilitas budaya kerja dengan melakukan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam *Core Value* BerAKHLAK yang diluncurkan Presiden sejak Tahun 2021 lalu. Penerapan *Core Value* BerAKHLAK sebagai budaya kerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang, diharapkan dapat mendukung tercapainya sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang seperti yang diuraikan sebagai berikut :

A. Berorientasi Pelayanan

- 1) Setiap ASN di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang mampu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat/penerima layanan sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang optimal;
- 2) Setiap ASN di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang mampu memahami dan memenuhi target kinerja individu maupun organisasi yang harus dicapai.

B. Akuntabel

- 1) Upaya dalam memenuhi pelayanan publik dilakukan secara jujur, cermat, disiplin, berintegritas tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan;
- 2) Setiap kinerja Instansi maupun ASN di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Kompeten

- 1) Setiap ASN di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang selalu meningkatkan kompetensi diri dalam upaya tercapainya pelayanan prima terhadap masyarakat penerima layanan;
- 2) Setiap ASN di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang selalu meningkatkan kompetensi diri dalam upaya peningkatan kinerja dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

D. Harmonis

- 1) Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terwujudnya pelayanan prima kepada penerima layanan tanpa membedakan latarbelakangnya;
- 2) Terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis untuk tercapainya tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang.

E. Loyal

- 1) Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta menjaga nama baik Instansi, pimpinan, dan sesama ASN.

F. Adaptif

- 1) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan guna memenuhi pelayanan publik;

- 2) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan guna meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

G. Kolaboratif

- 1) Terbuka dalam bekerja sama serta memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik;
- 2) Terbuka dalam bekerja sama serta memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.
- 3) Berkolaborasi dengan perangkat desa untuk peningkatan pelayanan publik.
- 4) Mampu menjembatani kebutuhan para pelaku usaha dengan pemerintah daerah Kabupaten Batang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran singkat mengenai capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang sebagai penjabaran visi, misi, dan sasaran strategis Instansi Pemerintah yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program maupun kegiatan serta kebijakan yang telah ditetapkan.

Sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025 ada 2 (dua) dengan rincian capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP

Indikator presentase indikator nilai SAKIP dengan nilai capaian kinerja sebesar 76,55 termasuk dalam kategori **baik**

Sasaran 2 Meningkatnya jumlah nilai investasi PMA, PMDN serta Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha Indikator Meningkatnya realisasi nilai investasi dengan nilai capaian kinerja sebesar 100% termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan uraian pencapaian indikator kinerja yang telah dikemukakan sebelumnya, rata-rata capaian sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang berdasarkan indikator kinerja tahun 2025 adalah

sebesar 100% dan termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi** dengan capaian kinerja anggaran sebesar 92,11 %.

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Permasalahan atau kendala dalam memenuhi sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia dari segi kuantitas dan kualitas terkait pelayanan perijinan sehingga pelayanan yang diberikan kurang maksimal
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelayanan perijinan;
- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- d. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi terhadap pelayanan perijinan secara online.

Sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang telah merencanakan langkah-langkah perbaikan, antara lain ;

- a. Meningkatkan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi masyarakat
- b. Memudahkan akses pelayanan dengan menggunakan media
- c. Meningkatkan investasi bagi Kabupaten Batang
- d. Selalu berinovasi mengikuti isu-isu strategis yang berkembang

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2025, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang.

Batang, 4 Pebruari 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Batang

MARGO SANTOSA, S.E, M.M

Pembina

NIP. 19670312 199803 1 002

LAMPIRAN- LAMPIRAN



CASCADING DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
KABUPATEN BATANG TAHUN 2023 – 2026

CASCADING KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2023 - 2026		
Kepala Daerah	TUJUAN	
	Meningkatnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel	Meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Batang seluruhnya melalui penguatan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan
	INDIKATOR TUJUAN	
	Indeks Reformasi Birokrasi	PDRB Per Kapita (ADHK) Indeks Daya Saing Daerah
Sasaran strategis Ka. Dinas (Eselon II)	SASARAN STRATEGIS	
	Meningkatkan kinerja perangkat daerah yang akuntabel dan pelayanan publik yang Cerdas, Cepat dan Responsif	Menguatnya perekonomian daerah dan kontribusi ekonomi kerakyatan bagi kemajuan daerah
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	
	Nilai SAKIP	Pertumbuhan Ekonomi
Sasaran strategis Ka. Dinas (Eselon II)	TUJUAN PD	
	Meningkatkan kinerja perangkat daerah yang akuntabel dan pelayanan publik yang Cerdas, Cepat dan Responsif	Meningkatnya realisasi nilai investasi
	INDIKATOR TUJUAN	
	Nilai SAKIP DPI/PTSP	Persentase peningkatan investasi di kabupaten / kota
Sasaran strategis Ka. Dinas (Eselon II)	SASARAN STRATEGIS	
	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas DPI/PTSP	Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru bagi masyarakat Batang
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	
	Nilai SAKIP DPI/PTSP	Jumlah Nilai Realisasi Investasi PMA/PMDN

Outcome (Eselon III)	Meningkatnya kapasitas pegawai dan dukungan operasional pelaksanaan tugas pegawai	meningkatkan kualitas perencanaan program, pengelolaan administrasi dan keuangan	Terciptanya Iklim Penanaman Model yang kondusif	Meningkatnya promosi penanaman model	Meningkatnya pelayanan Penanaman Model	Meningkatnya pengendalian pelaksanaan Penanaman Model	Meningkatnya Ketersediaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Model
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Program Pengembangan Iklim Penanaman Model	Program Promosi Penanaman Model	Program Pelayanan Penanaman Model	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Model	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Model
	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
	Persentase ASN DPMPSTSP yang telah mengikuti diklat teknis/fungsional sesuai kompetensi yang dibutuhkan	Persentase capaian kinerja program Dinas DPMPSTSP	Persentase peningkatan Jumlah Investor	Persentase promosi di kabupaten Bidadari	Persentase lin yang diberikan	Persentase perusahaan yang mematuhi ketentuan penanaman modal	Persentase data dan informasi penanaman modal yang tersedia
	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan
	(Jumlah ASN DPMPSTSP yang telah mengikuti diklat teknis/fungsional sesuai kompetensi yang dibutuhkan : Jumlah ASN Bepeltibang) *100	(Jumlah tingkat capaian kinerja seluruh indikator program pada Bepeltibang : Jumlah indikator program pada Bepeltibang) *100	Jumlah investor tahun n dikurangi Jumlah investor tahun (n-1) : Jumlah investor tahun n x 100	Jumlah promosi yang dilaksanakan : jumlah promosi yang dilaksanakan x 100	Jumlah pemohon lin usaha : jumlah lin yang diberikan x 100	Jumlah Perusahaan yang memperoleh LAMP, jumlah perusahaan x100	Jumlah pemberian pelayanan data : jumlah pemohon data x 100
	Selektaris	Selektaris	Bidang Penanaman Model	Bidang Penanaman Model	Bidang Perizinan	Bidang Penanaman Model	Bidang Sistem Informasi
	Cakupan layanan operasional kantor	persentase administrasi kepegawaian dan keuangan yang selesai tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan					
	Formulasi perhitungan	Formulasi perhitungan					
	(Jumlah ASN DPMPSTSP yang terpenuhi kebutuhan operasionalnya : Jumlah ASN Bepeltibang) *100	(Jumlah data kepegawaian + data aset + laporan keuangan yang tepat waktu & sesuai peraturan perundang-undangan : Jumlah seluruh data					
	Selektaris	Selektaris					
		persentase capaian kinerja anggaran program/kegiatan Dinas DPMPSTSP					

The diagram illustrates the data flow for the 'Output (Rencana P2)' section. It shows a hierarchy of data collection points for various programs and services, categorized by 'Terdapat' (Present) and 'Tidak Ada' (Not Present) status. The flow starts from a central box and branches out into multiple columns, each representing a different program or service. Each column contains a series of boxes detailing the data to be collected, such as 'Terdapat', 'Tidak Ada', 'Jumlah', 'Rincian', and 'Sumber Data'. The diagram is color-coded: green for 'Terdapat', yellow for 'Tidak Ada', and orange for 'Tidak Ada' with a specific note.

Output (Rencana P2)

Column 1: Pendidikan

- Terdapat: Pendidikan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Pendidikan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Pendidikan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 2: Kesehatan

- Terdapat: Kesehatan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Kesehatan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Kesehatan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 3: Lingkungan Hidup

- Terdapat: Lingkungan Hidup, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Lingkungan Hidup, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Lingkungan Hidup, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 4: Sosial

- Terdapat: Sosial, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Sosial, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Sosial, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 5: Budaya

- Terdapat: Budaya, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Budaya, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Budaya, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 6: Agama

- Terdapat: Agama, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Agama, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Agama, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 7: Olahraga

- Terdapat: Olahraga, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Olahraga, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Olahraga, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 8: Seni

- Terdapat: Seni, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 9: Teknologi

- Terdapat: Teknologi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Teknologi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Teknologi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 10: Bahasa

- Terdapat: Bahasa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Bahasa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Bahasa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 11: Matematika

- Terdapat: Matematika, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Matematika, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Matematika, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 12: Sains

- Terdapat: Sains, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Sains, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Sains, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 13: Sejarah

- Terdapat: Sejarah, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Sejarah, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Sejarah, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 14: Geografi

- Terdapat: Geografi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Geografi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Geografi, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 15: Seni Rupa

- Terdapat: Seni Rupa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Rupa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Rupa, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 16: Seni Musik

- Terdapat: Seni Musik, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Musik, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Musik, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 17: Seni Tari

- Terdapat: Seni Tari, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Tari, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Tari, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 18: Seni Pertunjukan

- Terdapat: Seni Pertunjukan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Pertunjukan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Pertunjukan, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 19: Seni Sastra

- Terdapat: Seni Sastra, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Sastra, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Sastra, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 20: Seni Visual

- Terdapat: Seni Visual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Visual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Visual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 21: Seni Audio

- Terdapat: Seni Audio, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Audio, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Audio, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 22: Seni Video

- Terdapat: Seni Video, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Video, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Video, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 23: Seni Digital

- Terdapat: Seni Digital, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Digital, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Digital, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 24: Seni Multimedia

- Terdapat: Seni Multimedia, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Multimedia, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Multimedia, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 25: Seni Interaktif

- Terdapat: Seni Interaktif, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Interaktif, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Interaktif, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 26: Seni Virtual

- Terdapat: Seni Virtual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Virtual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Virtual, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 27: Seni Augmented Reality

- Terdapat: Seni Augmented Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Augmented Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Augmented Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 28: Seni Mixed Reality

- Terdapat: Seni Mixed Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Mixed Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Mixed Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 29: Seni Extended Reality

- Terdapat: Seni Extended Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Tidak Ada: Seni Extended Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan
- Jumlah: Jumlah lulusan Seni Extended Reality, Pengembangan, dan Inovasi Kewirausahaan yang diterima
- Rincian: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan
- Sumber Data: Rincian Program dan Inovasi Kewirausahaan

Column 30: Seni Immersive Reality

- Terdapat: Seni Immersive Reality, Pengembangan

PERJANJIAN KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
KABUPATEN BATANG TAHUN 2025



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN BATANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARGO SANTOSA, S.E, M.M**
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **M. FAIZ KURNIAWAN, S.H, M.H**
Jabatan : Bupati Batang

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batang, 8 September 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI BATANG

M. FAIZ KURNIAWAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG

MARGO SANTOSA, S.E, M.M
Pembina
D. NIP. 19770312 199803 1 002


PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN BATANG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Forumulasi	Target
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPSTP.	Nilai Sakip DPMPSTP	Hasil nilai SAKIP oleh Tim Evaluator Kabupaten Batang	75,5
2.	Meningkatnya Jumlah nilai Investasi PMA, PMDN serta jumlah Investor berskala Nasional (PMA/PMDN) kepemilikan ijin usaha.	Jumlah realisasi nilai Investasi	Jumlah realisasi nilai Investasi bulan Januari s.d Desember 2025	3 Trilyun

No.	Program Anggaran	Anggaran (Rp.)	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	3.498.677.396,-	APBD
2.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	65.937.370,-	APBD
3.	Program Promosi Penanaman Modal	72.730.425,-	APBD
4.	Program Pelayanan Penanaman Modal	358.956.560,-	APBD
5.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	156.077.000,-	APBN
6.	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	67.019.560,-	APBD
	TOTAL	4.219.398.311,-	

(Empat milyar dua ratus sembilan belas juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus sebelas rupiah).

Batang, 8 September 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI BATANG

M. FAIZ KURNIAWAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BATANG

MARGO SANTOSA, S.E., M.M
Pembina
NIP. 19770312 199803 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN BATANG
TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.13 Telp.(0285) 4493081 Fax.(0285) 392289 Batang.
Website : bpmpt.batangkab.go.id | E-mail : bpmpt_batang@yahoo.co.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2025

SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN BATANG

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas DPMPTSP	Nilai Sakip DPMPTSP	76
2.	Meningkatnya jumlah nilai Investasi PMA, PMDN serta jumlah Investor berskala Nasional (PMA / PMDN) kepemilikan ijin usaha	Jumlah realisasi nilai investasi	2,5 Trilyun

Batang, 9 Januari 2024

Mengetahui / menyaksikan :



BUPATI BATANG

Dra. LANI DWI REJEKI, M.M.



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG

WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19701017 199003 1 002

LAMPIRAN 4

**RENCANA AKSI KINERJA TAHUN KE N DAN TAHUN N-1 DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PTSP KABUPATEN BATANG**

RENCANA AKSI REFORMASI BIDANG TEKNIK																				
PENGKATAN INVESTASI TAHUN 2014																				
PESMERAN KAMPATEN BALAS																				
Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6</															

LAPORAN CAPAIAN IKU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN BATANG

TAHUN 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2025

Nama Perangkat Daerah / Bagian : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Batang

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)	Realisasi 2023	% (kenaikan /penurunan) 2023 dan 2024	Alasan	Rencana Aksi	Program dan Kegiatan Pendukung Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% capaian
1	Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru bagi masyarakat	1	Jumlah realisasi nilai investasi (Rp. T)	2,5 Trilyun	6,389 (Trilyun)	499%	6,175 (Trilyun)	3,5%	Telah selesainya proyek pembangunan perusahaan-perusahaan besar di Kab. Batang	Pengawasan ke Perusahaan - Perusahaan PMDN	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	65,937,370	61,613,100	93.44
									Belum sempurnanya Sistem OSS sehingga untuk pelaporan LKPM belum maksimal bagi perusahaan - perusahaan	Mengikuti pelaksanaan Pameran / promosi untuk mengenalkan Kab. Batang	Program Promosi Penanaman Modal	72,730,425	72,664,000	99.91
									Belum sempurnanya Sistem OSS sehingga untuk pelaporan LKPM belum maksimal bagi perusahaan - perusahaan	- Fasilitasi LKPM ke perusahaan PMDN dan PMA Bimtek dan Sosialisasi untuk Perusahaan PMDN dan PMA di Kab.	Program Pengendalian Pelaksanaan PM	144,077,000	124,829,174	86.64

Batang, 31 Desember 2025

KEP. DINAS PENANAMAN MODAL DAN
LAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG

MARCO SANTOSA, S.E., M.M
Pembina
NIP. 19770312 199803 1 002

REALISASI APBD
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN BATANG
TAHUN 2025

 PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU LAPORAN REALISASI APBD UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 Lampiran 2					
Nomor Urut	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
5.1.2.2	Belanja Jasa	1.075.988.710,00	1.029.272.169,00	(46.716.541,00)	95,66
5.1.2.3	Belanja Pemeliharaan	51.868.850,00	51.828.000,00	(40.850,00)	99,92
5.1.2.4	Belana Perjalanan Dinas	266.749.965,00	246.468.446,00	(20.281.519,00)	92,40
5.2	BELANJA MODAL	200.243.190,00	192.945.000,00	(7.298.190,00)	96,36
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	79.041.790,00	72.500.000,00	(6.541.790,00)	91,72
5.2.2.5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	18.666.500,00	18.500.000,00	(166.500,00)	99,11
5.2.2.10	Belanja Modal Komputer	60.375.290,00	54.000.000,00	(6.375.290,00)	89,44
5.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	73.100.700,00	72.728.000,00	(372.700,00)	99,49
5.2.3.1	Belanja Modal Bangunan Gedung	73.100.700,00	72.728.000,00	(372.700,00)	99,49
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	48.100.700,00	47.717.000,00	(383.700,00)	99,20
5.2.4.2	Belanja Modal Bangunan Air	48.100.700,00	47.717.000,00	(383.700,00)	99,20
5.2.6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-
5.2.6.1	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
	Jumlah Belanja	4.219.398.311,00	3.886.301.198,00	(333.097.113,00)	92,11
	Surplus/Defisit	3.980.601.689,00	7.959.330.642,00	3.978.728.953,00	199,95
		 Batang, 2 Januari 2026 Kepala DPMPTSP Kab. Batang  MARGO SANTOSA, SE, MM Pembina NIP. 19770312 199803 1 002			